

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus eksplanatoris. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah permasalahan secara mendalam dan terperinci (Yusuf. M, 2017:339). Sedangkan eksplanatoris menunjukkan bagaimana suatu teori memberikan penjelasan untuk suatu fenomena. Metode penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pengetahuan secara unik mengenai suatu fenomena. Selain itu, studi kasus dipercaya dapat menguatkan peneliti untuk menegakkan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa yang ada pada kehidupan nyata (Yin. Robert K, 2015).

Metode penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari penyebab diberikannya notasi khusus dari BEI (opini tidak wajar)
2. Mencermati laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan perusahaan.
3. Mencari informasi tambahan berdasarkan keterbukaan informasi pada situs resmi BEI dan mencari fakta terkait alasan diberikannya opini tidak wajar, tata kelola perusahaan dan aset.
4. Peneliti akan melihat aturan SAK, POJK, dan Undang-Undang yang akan dibandingkan dengan praktik yang dijalankan oleh PT HOME.
5. Peneliti akan melakukan analisis dan penarikan kesimpulan berdasarkan hal-hal yang sudah dilakukan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksud sebagai metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk mendukung suatu penelitian (Sugiyono, 2015:82). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:274), metode dokumentasi adalah metode yang identik dengan mengakumulasi data-data yang bersifat tertulis. Yin (2015) memaparkan bahwa dokumen dapat berupa surat, memorandum, dokumen administratif, pengumuman resmi, dan lain sebagainya yang merupakan pernyataan resmi dari yang bersangkutan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa sumber data pada penelitian dapat dibagi menjadi 2 jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data akan digolongkan sebagai sumber data primer apabila data didapatkan oleh peneliti secara langsung. Apabila data didapatkan secara tidak langsung, maka sumber data tersebut merupakan kategori sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan data keuangan perusahaan dan data lain tentang perusahaan tahun 2018 hingga 2021 yang didapatkan melalui situs resmi BEI, OJK, dan situs berita nasional.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti antara lain adalah koresponden antara pihak PT HOME dan BEI yang berupa surat penjelasan, laporan keuangan, laporan hasil audit, surat pengumuman BEI (suspensi & potensi *delisting*), Undang-Undang, POJK, dan kabar berita *online*.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah metode analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2018) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tindakan penyusutan data di mana dari semua data-data yang sudah diperoleh, data yang terpilih hanya yang berhubungan dengan batasan penelitian ini, yaitu opini tidak wajar dan informasi terkait sepanjang tahun 2018 hingga 2021.

2. Penyajian Data

Penyajian Data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengerti kejadian-kejadian yang terjadi. Pada tahap ini, peneliti hanya akan menyajikan data yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Kemudian, peneliti akan melakukan narasi atas peristiwa dan data yang sudah ditampilkan.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Proses verifikasi akan dilakukan dengan cara menuliskan berbagai fenomena yang terjadi, menelusuri penjelasan terhadap fenomena tersebut, memperhatikan sebab akibat yang dihasilkan, dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti membandingkan antara praktik yang dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai regulasi yang berlaku.